

---

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEDAGANG TERHADAP  
PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PUCUNG RAYA KOTA DEPOK****<sup>1)</sup>Derani Armayani, <sup>2)</sup>Yasnimar Ilyas**<sup>1)</sup>Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia

Email: armayaniderani27@gmail.com

<sup>2)</sup>Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia

Email: yasnimar.ilyas@dewantara.ac.id

**ABSTRACT**

*This research was conducted aiming to determine the effect of knowledge and behavior of traders on garbage management in Pucung Raya Market, Depok City. This type of research is quantitative causality research. The results showed that the results of the hypothesis test partially proved that the behavior variable with the value of  $t$  arithmetic  $>$   $t$  table ( $5,865 > 1,664$ ), with a significance value of  $0,000 < 0,1$ , a significance value of less than  $0,1$  indicates that the significance level of  $10\%$  then the  $H_0$  hypothesis was rejected and  $H_a$  accepted. This means that there is a significant influence between the behavior of traders and garbage management. While the knowledge variable has no significant effect on garbage management. The results of the hypothesis test simultaneously prove together that the knowledge and behavior of traders has a significant impact on garbage management. The results of multiple linear regression tests obtained by the regression equation  $Y = 2.892 + 0.084X_1 + 0.463X_2 + e$ , with a constant value of the equation of  $2.892$ , this shows the level of probability obtained by garbage management if the knowledge and behavior variables are ignored.*

**Keywords:** Knowledge, Behavior, Garbage Management, Pucung Raya Market.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan perilaku pedagang terhadap pengelolaan sampah di Pasar Pucung Raya Kota Depok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan bahwa variabel perilaku dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5.865 > 1.664$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.1$ , nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $0.1$  menunjukkan bahwa taraf signifikansi  $10\%$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku pedagang dengan pengelolaan sampah. Sedangkan variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah. Hasil uji hipotesis secara simultan membuktikan secara bersama-sama bahwa pengetahuan dan perilaku pedagang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan sampah. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 2.892 + 0.084X_1 + 0.463X_2 + e$ , dengan nilai konstanta persamaan tersebut sebesar  $2.892$ , hal ini menunjukkan tingkat probabilitas yang diperoleh pengelolaan sampah apabila variabel pengetahuan dan perilaku diabaikan.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Perilaku, Pengelolaan Sampah, Pasar Pucung Raya.

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sampah memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan manusia, karena sampah berasal dari berbagai kegiatan yang dilakukan setiap hari. Dari kegiatan yang dilakukan, bertambahnya jumlah penduduk, dan ketersediaan tempat tinggal akan menghasilkan sampah yang semakin banyak. Bertambahnya jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik dapat menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan. Salah satu tempat yang menghasilkan sampah adalah pasar tradisional, yang merupakan fasilitas umum yang keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat.

Timbulnya masalah sampah tidak terlepas dari perilaku pedagang sebagai penghasil dan pengelola sampah. Sejauh ini pemahaman dan kesadaran pedagang akan kebersihan belum sesuai dengan harapan, masih banyak pedagang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan pasar. Masalah ini timbul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah yang masih kurang dan perilaku pedagang yang tidak menjaga kebersihan tempat berdagang.

Pasar Pucung Raya masih dikategorikan sebagai pasar yang belum terjaga kebersihan dan kerapiannya, karena masih terdapat sampah yang berserakan dimana-mana. Selain itu tempat sampah yang disediakan di dalam pasar sangat terbatas, ditambah lagi dengan kurangnya kesadaran para pedagang dan pengunjung dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah sampah yang berserakan di dalam pasar Pucung Raya.



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2019

### Gambar 1. Kondisi Sampah di Depan Los Pedagang

Dilihat dari kebersihan lingkungannya, sarana dan prasarana yang ada di pasar Pucung Raya masih kurang memadai, inilah yang menjadi salah satu penyebab minimnya kebersihan. Untuk menciptakan kenyamanan, kebersihan, dan keindahan di pasar Pucung Raya, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien agar mampu mencapai hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Dengan mewujudkan suatu sistem yang baik untuk mencapai hasil yang diharapkan harus ada peran aktif dari pengelola kebersihan dan pedagang, perilaku pedagang yang menerapkan kebersihan lingkungan serta sikap dari para pedagang, pengunjung dan penduduk di sekitar pasar untuk menjaga kebersihan khususnya di lingkungan pasar Pucung Raya.

### 1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk memfokuskan penelitian ini maka ruang lingkup permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan dan perilaku pedagang terhadap pengelolaan sampah di Pasar Pucung Raya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba menguraikan

permasalahan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pedagang pasar terhadap pengelolaan sampah?
2. Bagaimana pengaruh perilaku pedagang pasar terhadap pengelolaan sampah?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan perilaku pedagang pasar secara bersamaan terhadap pengelolaan sampah di Pasar Pucung Raya?
4. Variabel manakah yang paling dominan terhadap pengelolaan sampah?
5. Berapa besar variabel pengetahuan dan perilaku pedagang pasar berpengaruh terhadap pengelolaan sampah?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pedagang pasar terhadap pengelolaan sampah.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku pedagang pasar terhadap pengelolaan sampah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan perilaku pedagang pasar secara bersamaan terhadap pengelolaan sampah di Pasar Pucung Raya.
4. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan terhadap pengelolaan sampah.
5. Untuk mengetahui seberapa besar variabel pengetahuan dan perilaku pedagang pasar berpengaruh terhadap pengelolaan sampah.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Definisi Sampah

Kesadaran untuk mengolah sampah dengan baik didalam masyarakat masih minim, hal ini dapat dilihat dari anggapan masyarakat

mengenai sampah itu sendiri. Masyarakat pada umumnya menganggap bahwa sampah merupakan barang sisa yang sudah tidak berguna lagi dan harus dibuang. Terdapat beberapa definisi mengenai sampah meliputi:

Menurut Manik (2009:67) menyatakan bahwa sampah didefinisikan sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Sampah dapat berasal dari kegiatan industri, pertambangan, pertanian, peternakan, perikanan, transportasi, rumah tangga, perdagangan, dan kegiatan manusia lainnya.

Menurut Slamet (2011:151) sampah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan (manusia) yang berwujud padat (baik berupa zat organik maupun yang bersifat anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai) dan dianggap sudah tidak berguna lagi sehingga dibuang ke lingkungan.

#### 2.1.2 Pasar Tradisional dan Pedangang Pasar

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Pengertian pasar tradisional ini diatur dalam Pasal 1 Angka 3 Permendag RI Nomor 70/M-DAG/PER/12/2013.

#### 2.1.3 Pedagang Pasar

Menurut Andriani (2018:10-11) menyatakan bahwa pedagang pasar merupakan seseorang yang aktivitasnya melakukan perdagangan dengan menawarkan barang dagangannya ataupun jasa di lokasi tempat berjualan para pedagang melakukan transaksi di

lokasi tempat berjualan yaitu pasar, dimana banyak transaksi yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli, pembeli datang kepasar untuk mencari kebutuhan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pedagang menawarkan barang dagangannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pedagang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Pedagang Besar/ Distributor  
Distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Pedagang besar biasanya diberi hak wewenang wilayah atau daerah tertentu dari produsen.
2. Pedagang Menengah  
Pedagang menengah adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan atau perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
3. Pedagang Eceran  
Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ketangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.

## 2.2 Pengetahuan

Menurut Mubarak (2007) dalam Safitri (2015:25) menyatakan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan semakin luas pengetahuannya. Akan tetapi bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah akan mutlak memiliki pengetahuan rendah, sebab pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan formal saja melainkan dapat di peroleh melalui pendidikan non formal atau hasil penginderaan terhadap

informasi. Pengetahuan suatu objek juga dapat berasal dari lama pengalaman yang terkait objek tersebut. Semakin lama pengalaman atau kejadian yang dialami oleh seseorang maka akan semakin banyak pengalaman yang didapatkannya, sehingga pengetahuannya bertambah.

Pengetahuan yang diperoleh merupakan informasi yang ditangkap oleh panca indra manusia. Informasi tersebut kemudian dikembangkan melalui bahasa dan kemampuan berpikirnya. Pengetahuan merupakan hasil dari proses tindakan manusia dengan melibatkan seluruh keyakinan yang berupa kesadaran dalam menghadapi objek yang dikenal. Kesadaran dalam hubungannya dengan proses mengetahui adalah mengolah atau memproses segala rangsangan yang muncul dari objek yang ingin dikenal. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan yang lebih menekankan pengamatan dan pengalaman inderawi dikenal sebagai pengetahuan empiris.

## 2.3 Perilaku

Perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan/atau genetika. Sebagian orang berpendapat bahwa perilaku itu adalah sinonim dari aktivitas, aksi, kinerja, respons, atau reaksi. Perilaku ini ada yang nampak (respon dengan tindakan) dan tidak nampak (tanpa tindakan). Perilaku yang nampak adalah perilaku yang dapat diamati oleh orang lain, sedangkan perilaku yang tidak nampak, tidak dapat diamati secara langsung oleh orang lain, misalnya berfikir dan merasakan (Darmawan, 2016:43-44).

Menurut Notoadmodjo (2018:131) menyatakan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat

diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Dilihat dari bentuk reaksi seseorang maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Perilaku Tertutup

Reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar dalam bentuk terselubung atau tertutup. Reaksi terhadap rangsangan ini masih terbatas pada perhatian, persepsi pengetahuan atau kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima rangsangan tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

#### 2. Perilaku Terbuka

Reaksi seseorang terhadap rangsangan dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Reaksi terhadap rangsangan tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

### 2.4 Pengelolaam Sampah

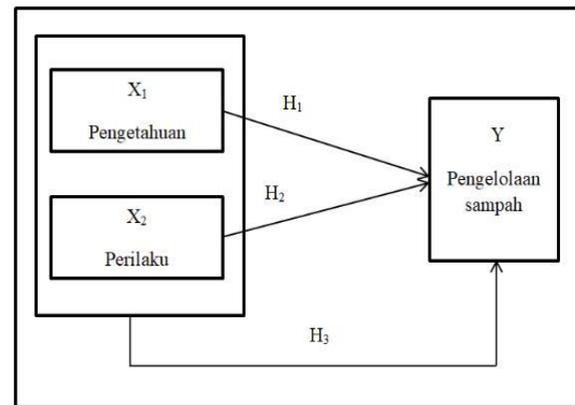
Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbunan sampah, pengumpulan sampah, pengolahan dan pembuangan akhir (Sejati, 2009:24). Adapun cara mudah dan aman untuk mengatasi masalah sampah, yang dikenal dengan 3R, yaitu (Devi, 2016:28-29):

1. *Reduce* (R1)
2. *Reuse* (R2)
3. *Recycle* (R3)

### 2.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari variabel pengetahuan dan perilaku pedagang terhadap pengelolaan sampah di Pasar Pucung Raya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Pasar Pucung Raya secara teori dipengaruhi

oleh tiga faktor, yaitu: pengetahuan dan perilaku.



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

### 2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011:64). Berdasarkan masalah pokok yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disajikan hipotesis sebagai jawaban sementara atas masalah pokok yaitu: diduga bahwa pengetahuan dan perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan sampah di Pasar Pucung Raya.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = 0$  menyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel pengetahuan dan perilaku secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel pengelolaan sampah.

$H_1 \neq 0$  menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap variabel pengelolaan sampah.

$H_2 \neq 0$  menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel perilaku terhadap variabel pengelolaan sampah.

$H_3 \neq 0$  menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel independen (pengetahuan dan perilaku) secara bersama-sama (secara simultan) terhadap variabel pengelolaan sampah.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Kausalitas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (pengetahuan dan perilaku) terhadap variabel dependen (pengelolaan sampah).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:38).

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen (variabel bebas) yang dinyatakan dengan simbol X dan variabel dependen (variabel terikat) yang dinyatakan dengan simbol Y.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengetahuan (X1)
- b. Perilaku (X2)
- c. Pengelolaan Sampah (Y)

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pasar Pucung Raya yang berada di Jalan Raya Jatimulya, Jatimulya, Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat.

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yakni dimulai dari bulan September 2019 sampai bulan Februari 2020.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi penelitian yaitu pedagang yang berjualan di pasar Pucung Raya yang berjumlah 479 pedagang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sinyoto, 2015:64)

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel penelitian yaitu pedagang yang terpilih menjadi sampel yang berdagang di pasar pucung raya. Untuk perhitungan sampel pada populasi agar terdefinisi dengan jelas, maka peneliti menggunakan rumus penentuan sampel oleh Slovin.

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 83 orang untuk menduga populasi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sujarweni, 2015:158).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai (rhitung) > rtabel, maka item kuesioner valid.
2. Jika nilai (rhitung) ≤ rtabel, maka item kuesioner tidak valid.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Correlation			
Item	Korelasi Item-Total (rhitung)	rtabel	Keputusan
PENGETAHUAN			
Pernyataan 1	0.456	0.182	Valid
Pernyataan 2	0.452	0.182	Valid
Pernyataan 3	0.437	0.182	Valid
Pernyataan 4	0.627	0.182	Valid
PERILAKU			
Pernyataan 1	0.77	0.182	Valid
Pernyataan 2	0.388	0.182	Valid
Pernyataan 3	0.417	0.182	Valid
Pernyataan 4	0.542	0.182	Valid
Pernyataan 5	0.569	0.182	Valid
Pernyataan 6	0.643	0.182	Valid
PENGELOLAAN SAMPAH			
Pernyataan 1	0.599	0.182	Valid
Pernyataan 2	0.698	0.182	Valid
Pernyataan 3	0.570	0.182	Valid
Pernyataan 4	0.428	0.182	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi validitas kolom *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) diketahui hasil perhitungan koefisien validitas seluruh item pernyataan penelitian instrume Pengelolaan Sampah > r instr sebesar 0.182. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrume pengelolaan sampah pada kuesioner dalam penelitian ini adalah valid.

#### 4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui nilai instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dari sampel penelitian reliabel atau tidak reliabel. Reliabel menunjukkan alat ukur yang digunakan dapat diandalkan.

Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah:

1. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar (>) dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil (<) dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Item-Total Statistics			
Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha	Keputusan
PENGETAHUAN			
Pernyataan 1	0.810	0.60	Reliabel
Pernyataan 2	0.813	0.60	Reliabel
Pernyataan 3	0.818	0.60	Reliabel
Pernyataan 4	0.796	0.60	Reliabel
PERILAKU			
Pernyataan 1	0.78	0.60	Reliabel
Pernyataan 2	0.812	0.60	Reliabel
Pernyataan 3	0.811	0.60	Reliabel
Pernyataan 4	0.803	0.60	Reliabel
Pernyataan 5	0.803	0.60	Reliabel
Pernyataan 6	0.795	0.60	Reliabel

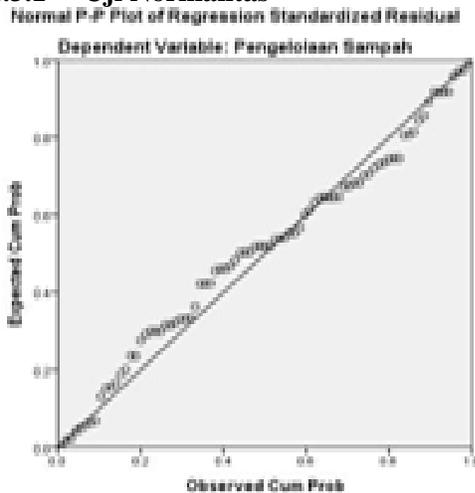
PENGELOLAAN SAMPAH			
Pernyataan 1	0.798	0.60	Reliabel
Pernyataan 2	0.789	0.60	Reliabel
Pernyataan 3	0.802	0.60	Reliabel
Pernyataan 4	0.811	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi reliabilitas kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* diketahui hasil perhitungan koefisien reliabilitas seluruh item pernyataan penelitian variabel pengelolaan sampah > *Cronbach Alpha* sebesar 0.60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel pengelolaan sampah pada kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas



Gambar 3. Grafik Scatter Plot Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1.86809427
Most Extreme	Absolute	.084
Differences	Positive	.082
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa semua variabel memiliki distribusi data yang normal ditunjukkan melalui nilai *Asymptotic Significance* yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.200. Nilai P = 0.200 lebih besar dari 0.1, maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

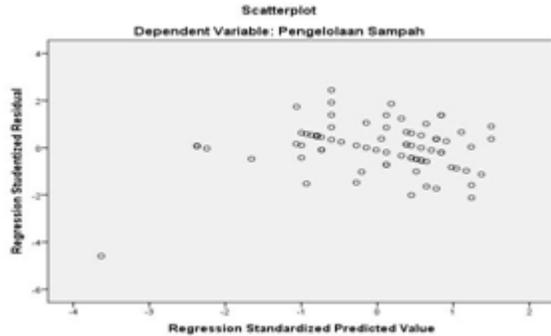
Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Pengetahuan	1.121	0.892	Tidak terjadi multikolinieritas
Perilaku	1.121	0.892	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas tampak bahwa nilai Tolerance variabel bebas tidak ada yang kurang dari 0.10. Nilai VIF menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai lebih dari 10. Sehingga disimpulkan tidak ada

multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 4.3.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Grafik Plot Uji Heteroskedasitas

Dari grafik uji heteroskedasitas diatas tampak bahwa titik menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedasitas, sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat uji asumsi klasik.

### 4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (pengetahuan dan perilaku) terhadap variabel terikat (pengelolaan sampah).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	2.892	2.089		
Pengetahuan	.084	.089	.089	.939	.350
Perilaku	.463	.079	.558	5.865	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Sampah

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari persamaan tersebut tampak masing-masing variabel independen memiliki koefisien regresi dengan tanda positif (+), artinya

kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen.

1. Nilai konstanta = 2.892 artinya apabila variabel pengetahuan perilaku dianggap konstan = 0, maka pengaruhnya terhadap pengelolaan sampah adalah sebesar 2.892.
2. Nilai regresi variabel Pengetahuan (X1) dengan variabel Pengelolaan Sampah (Y) adalah sebesar 0.084 artinya jika Pengetahuan (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pengelolaan Sampah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.084 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai regresi variabel Perilaku (X2) dengan variabel Pengelolaan Sampah (Y) adalah sebesar 0.463 artinya jika Perilaku (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pengelolaan Sampah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.463 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

### 4.5 Uji t (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (pengetahuan dan perilaku) secara individual mempengaruhi variabel dependen (pengelolaan sampah). Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0.1 dengan kriteria pengujian:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	2.892	2.089		
Pengetahuan	.084	.089	.089	.939	.350
Perilaku	.463	.079	.558	5.865	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Sampah

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

**Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Uji t (Parsial)**

Variabel	T tabel	T hitung	Sig.	Keputusan
Pengetahuan (X1)	1.664	0.939	0.350	Ho diterima H1 ditolak
Perilaku (X2)	1.664	5.865	0.000	Ho ditolak H2 diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

- a. Variabel X1 (Pengetahuan) menunjukkan t hitung dengan nilai 0.939, dengan nilai signifikansi 0.350 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0.1. Karena t hitung  $\leq$  t tabel ( $0.939 \leq 1.664$ ) maka variabel X1 (Pengetahuan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pengelolaan Sampah).
- b. Variabel X2 (Perilaku) menunjukkan t hitung dengan nilai 5.865, dengan nilai signifikansi 0.000 yaitu lebih kecil dibandingkan dengan 0.1. Karena t hitung  $>$  t tabel ( $5.865 > 1.664$ ) maka variabel X2 (Perilaku) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pengelolaan Sampah).

**4.6 Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya, maka digunakan uji F dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel.

1. Dari hasil regresi diperoleh nilai  $F = 21.797$  dengan tingkat keyakinan (Probabilitas)  $\alpha = 0.1$ .
2. F tabel  $k = 3$  dan  $n = 83$  dengan  $df1 = k - 1 \rightarrow (3 - 1 = 2)$  dan  $df2 = n - k \rightarrow (83 - 3 = 80)$ , maka F tabel dengan nilai  $df (2;80) = 3.11$ .

**Tabel 8. Hasil Uji F (Silmutan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.935	2	77.967	21.797	.000 <sup>b</sup>
	Residual	286.162	80	3.577		
	Total	442.096	82			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Sampah

b. Predictors: (Constant), Perilaku, Pengetahuan

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel analisis ANOVA ditampilkan hasil uji F yang dapat digunakan untuk menguji model apakah variabel pengetahuan dan perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah.

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel:

1. Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Dari perhitungan, hasil uji F menghasilkan F hitung sebesar 21.797 sementara itu nilai pada distribusi F tabel pada taraf probabilitas 0.000 (signifikan). Sedangkan F tabel dengan  $df1 = 2$  dan  $df2 = 80$  adalah 3.11. Oleh karena itu  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} (21.797 > 3.11)$ .

**Keputusan:**

Maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar terhadap Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan sebesar 0.084 yang artinya bahwa setiap kenaikan pengetahuan 1 satuan maka pengelolaan sampah akan naik sebesar 0.084. Selain itu pada uji t untuk variabel pengetahuan menunjukkan  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  ( $0.939 \leq 1.664$ ) dan nilai signifikansi 0.350 lebih besar dibandingkan dengan 0.1 yang berarti pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah.

### Pengaruh Perilaku Pedagang Pasar terhadap Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel perilaku sebesar 0.463 yang artinya bahwa setiap kenaikan perilaku 1 satuan maka pengelolaan sampah akan naik sebesar 0.463. Selain itu pada uji t untuk variabel perilaku menunjukkan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5.865 > 1.664$ ) dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan 0.1 yang berarti perilaku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah

### Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Pedagang Pasar Secara Bersamaan Terhadap Pengelolaan Sampah di Pasar Pucung Raya

Berpengaruh atau tidaknya pengetahuan dan perilaku terhadap pengelolaan sampah dapat dilihat melalui hasil uji koefisien determinasi dan uji f. Dari hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebesar 0.337 atau 33.7% variabel pengetahuan dan perilaku berpengaruh terhadap pengelolaan

sampah dan sisanya sebesar 66.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengetahuan dan perilaku juga berpengaruh terhadap pengelolaan sampah yang ditunjukkan oleh besarnya F hitung  $> F \text{ tabel}$  ( $21.797 > 3.11$ ) dan nilai signifikansi ( $0.000 < 0.1$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan perilaku berpengaruh terhadap pengelolaan sampah di Pasar Pucung Raya.

### Variabel yang Paling Dominan Mempengaruhi Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel *Coefficient* dapat diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi pengelolaan sampah. Dari tabel tersebut variabel yang paling berpengaruh signifikan adalah perilaku, karena perilaku memiliki  $\beta$  yang paling menjauhi 0 yaitu 0.463 dibandingkan pengetahuan yang memiliki  $\beta$  sebesar 0.084. Jadi dapat disimpulkan variabel yang paling dominan mempengaruhi pengelolaan sampah adalah variabel X2 (perilaku).

### Besarnya Variabel Pengetahuan dan Perilaku Pedagang Pasar Berpengaruh terhadap Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil pengujian besarnya variabel pengetahuan dan perilaku berpengaruh terhadap pengelolaan sampah dapat dilihat melalui uji koefisien determinasi. Dari hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan variabel pengetahuan dan perilaku memberikan pengaruh sebesar 0.337 atau 33.7% terhadap pengelolaan sampah, sedangkan sisanya 66.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka kesimpulan, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pengetahuan Pedagang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Sampah.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Perilaku Pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Sampah.
3. Secara simultan Pengetahuan dan Perilaku Pedagang berpengaruh terhadap Pengelolaan Sampah di Pasar Pucung Raya.
4. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda dapat diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi pengelolaan sampah adalah Perilaku Pedagang.
5. Variabel pengetahuan dan perilaku memberikan pengaruh sebesar 0.337 atau 33.7% terhadap pengelolaan sampah, sedangkan sisanya 66.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data yang diperoleh maka saran, diantaranya :

1. Pengelola pasar memberikan perhatian berupa pembinaan dan sosialisasi kepada para pedagang mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta menyediakan fasilitas untuk mendukung pengelolaan sampah.
2. Pengelola pasar beserta pedagang membentuk suatu komunitas, sehingga terjadi proses tukar pikiran yang kemudian mampu memberikan pengetahuan kepada pedagang mengenai manfaat pengelolaan sampah, agar dapat mengolah sampah yang dihasilkan dan menjadikannya barang yang bermanfaat.
3. Pedagang bertanggung jawab terhadap sampah dari sisa jualannya, bisa dengan

cara mengolah kembali sampah yang masih bisa digunakan.

4. Pedagang harus membuang sampah pada tempatnya dengan memanfaatkan keranjang bekas buah sebagai tempat pengumpulan sampah, serta menjaga kondisi kebersihan sebelum dan sesudah berjualan.
5. Pedagang memilah sampah kering dan basah terlebih dahulu sebelum dibuang yang bertujuan untuk mempermudah proses daur ulang.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Tiara. 2018. Peran Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Pasar Ciputat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Darmawan, Darwis dan Siti Fadjarajani. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Devi, Rifka Charisa. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Pemukiman Nelayan Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Manik, Karden Eddy Sontan 2009. Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Djambatan.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sejati, Kuncoro. 2009. Pengelolaan Sampah Terpadu. Yogyakarta: Kanisius.
- Siyoto, Sandu. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media

Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ndan R& Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ndan R& Bandung: Alfabeta.